

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia terus bergerak secara dinamis, termasuk dengan perubahan era globalisasi yang berubah begitu cepat. Tetapi substansi sistem pendidikan nasional di Indonesia tidak boleh tenggelam oleh zaman seperti halnya dijelaskan dalam pasal 31 UUD 1945 berbunyi: “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Hal serupa juga diperkuat dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Indonesia, yakni: “Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Di era pandemi virus Covid-19 atau *Coronavirus Disease-19* setelah berjalan selama kurang lebih dua tahun, sistem pendidikan di Indonesia menjadi salah satu bagian yang terkena dampak luar biasa di semua satuan pendidikan.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-ristek) memberlakukan Kegiatan Belajar Mengajar(KBM) dalam peraturan terbarunya yakni dari ‘Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 2 tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (Empat) Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19)’ membuat suatu perubahan dengan sistem KBM dulu agar pendidikan di Indonesia tidak mati total selama pandemi yang

masih berlanjut sampai saat ini. Pemerintah memutuskan untuk mengadakan KBM melalui dua cara, yakni Pembelajaran Tatap Muka (PTM) atau dikenal dengan *offline* (luar jaringan) dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau *online* (dalam jaringan). Seluruh instansi dan satuan pendidikan yang terkait wajib memilih salah satu dari dua opsi tersebut sesuai dengan tingkat level dari pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah. Hal ini berdampak pada salah satu satuan lembaga Bahasa LIA di Pengadegan, Jakarta Timur yang juga mengadakan kegiatan pembelajaran secara PJJ atau daring di tahun ajaran 2022.

1.2 Tujuan PKL

Tujuan utama praktik kerja lapangan adalah sebagai syarat khusus lulus prodi D3 Bahasa Inggris di STBA LIA Jakarta program PKL ini juga ditujukan untuk mengembangkan kapasitas penggunaan Bahasa Inggris dalam praktik nyata yang berdasarkan kompetensi keterampilan berbicara untuk pelajar di kelas ET-4 di LBPP LIA Pengadegan.

1.3 Manfaat PKL

Hal yang dapat diperoleh dari kegiatan PKL yang meliputi rangkaian pembuatan rancangan satuan pelajaran dan kegiatan belajar mengajar adalah pemahaman efektivitas pengajaran kompetensi berbahasa Inggris pelajar muda semasa daring. Tugas akhir ini ditujukan untuk :

- Bagi Mahasiswa : sebagai gambaran dunia pendidikan dan pembelajaran secara riil dan nyata dimana kejadian-kejadian yang

tidak diajarkan dalam buku akan berbeda dari kenyataan. Disinilah kemahiran, pengetahuan dan wawasan Mahasiswa calon tenaga pendidik diuji.

- Bagi STBA LIA : Cerminan dalam memperbaiki dan meningkatkan SDM dari Mahasiswa STBA LIA khususnya dalam dunia pendidikan.
- Bagi LBPP LIA : Bahan materi dan pengalaman yang bisa diterapkan atau diadaptasi kepada calon murid LBPP LIA di masa depan.

1.4 Ruang Lingkup PKL

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis hanya membahas tentang metode pengajaran keterampilan berbicara dan memahami Bahasa Inggris untuk pelajar muda kelas ET-4 di LBPP LIA Pengadegan yang sudah memiliki dasar berbahasa Inggris yang baik dan benar, tetapi masih dalam penyesuaian belajar secara daring.